

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Realita hidup manusia menunjukkan, yaitu individu tidak pasif saja menghadapi berbagai kekuatan di alam sekitarnya. Ia harus secara aktif memberi reaksi reaksi kepada stimulus dan di dalam aktivitasnya inilah dia harus banyak belajar. Belajar itu bukanlah hanya melatih kekuatan otot otot dan urat saraf, perbuatan perbuatan belajar adalah aktivitas baru dan menambah pengetahuan dan kecakapan baru. Tetapi tidak semua aktivitas baru adalah belajar. Karena masalah belajar merupakan masalah yang penting di dalam diri individu terutama bagi para pelajar.

Kemandirian belajar merupakan salah satu hal yang penting dalam suatu proses pembelajaran. Karena kemandirian dapat melatih siswa lebih bertanggung jawab dan tidak selalu bergantung pada orang lain. Kemandirian yang dimiliki siswa juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta lebih cepat dalam menerima dan memahami materi pelajaran. Siswa yang mempunyai kemandirian yang tinggi maka siswa itu akan lebih fokus mengerjakan dan melakukan sesuatu hingga pekerjaan itu selesai dalam waktu tertentu tanpa bantuan orang lain/guru. Hal ini akan berdampak pada tinggi rendahnya hasil belajar.

Kemandirian belajar memberikan ruang bebas kepada siswa berekspresi terhadap masalah yang dihadapi. Kebebasan itu pula bersamaan dengan penemuan ide yang terkadang tidak dapat diduga selamanya. Siswa yang terbiasa belajar mandiri cenderung mampu menangani masalah pembelajaran jika diberikan tantangan tugas individu. Demikian sebaliknya, siswa yang tidak terbiasa mandiri akan selalu bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan masalah pembelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan secara mandiri berawal dari kecintaan siswa terhadap bahan pelajaran. Kecintaan itu dibuktikan dengan mempelajari materi yang ada secara terus menerus tanpa ada rasa bosan. Selain kecintaan tentu kemandirian belajar dipengaruhi oleh kepercayaan diri. Kepercayaan diri menjadikan dorongan yang kuat dalam mewujudkan kemandirian belajar siswa. Anung Haryono (dalam Rismawati 8 : 2012) Mengemukakan bahwa “Belajar mandiri sebagai usaha individu siswa yang bersifat otonomis untuk mencapai kompetensi tertentu. Maka kemandirian merupakan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang bertumpu pada aktivitas dan tanggung jawab siswa, tidak bergantung dengan orang lain. Kegiatan belajar ini meliputi kegiatan belajar di rumah dan di sekolah.

Seharusnya individu memiliki kemandirian belajar yang tinggi untuk menunjukkan kemandirian belajar yang sebenarnya dengan merencanakan atau memilih kegiatan belajar sendiri, selalu belajar secara terus menerus dan bertanggung jawab dalam belajar. Kerena dengan memiliki kemandirian sibelajar siswa akan percaya terhadap kemampuannya sendiri secara sadar, teratur dan berusaha dengan sungguh sungguh untuk mengatasi prestasi belajar. Namun kenyataannya penulis temukan di lapangan pada saat melaksanakan PPL-2 tanggal 11 Agustus 2014 di sekolah SMP Negeri 7 Kota Gorontalo, maka dapat digambarkan kemandirian belajar siswa di sekolah tersebut terutama pada siswa kelas VIII, yakni terdapat siswa yang kurang memiliki kemandirian belajar yang baik yaitu ditunjukkan dengan gejala-gejala diantaranya terdapat siswa kurang merencanakan kegiatan belajar, siswa kurang melakukan kegiatan belajar, tidak selalu belajar, dan kurang bertanggung jawab dalam belajar.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, ternyata kemandirian belajar seseorang atau siswa dalam mewujudkan kehendak atau keinginannya secara nyata tanpa bergantung dengan orang lain sehingga dipandang perlu dilakukan pengkajian tentang kemandirian belajar siswa,

oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih dalam lagi terkait kemandirian belajar siswa yang ada di sekolah tersebut dengan melakukan penelitian dengan judul **”Analisis faktor faktor mempengaruhi kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka dapat diidentifikasi masalah oleh hal sebagai berikut:

- a. Siswa kurang mampu merencanakan kegiatan belajar
- b. Siswa kurang melakukan kegiatan belajar
- c. Siswa kurang bertanggung jawab dalam belajar

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Analisis faktor faktor mempengaruhi kemandirian belajar siswa kelas VIII di sekolah SMP Negeri 7 Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui mempengaruhi kemandirian belajar siswa kelas VIII di sekolah SMP Negeri 7 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan akan memperluas kajian tentang kemandirian belajar siswa
- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi khususnya kepada orang tua, guru bimbingan dan konseling dan guru dalam upaya

membimbing dan memotivasi perkembangan siswa untuk memiliki kemandirian belajar.